

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kabupaten Kebumen terletak di provinsi Jawa Tengah, memiliki wisata alam berupa pantai, goa, hutan *mangroove*, hingga perbukitan. Di bagian pesisir selatan Kabupaten Kebumen berjajar pantai-pantai. Menurut data dari Dinas Kepemudaan dan Olah Raga dan Pariwisata (Disporawisata) Kabupaten Kebumen, pantai Menganti merupakan pantai primadona di daerah Kabupaten Kebumen dengan jumlah wisatawan terbanyak. Ada juga wisata alam berupa pemandangan danau. Di kecamatan Sempor terdapat waduk yang menjadi tempat wisata, tempat ini bernama waduk Sempor, wisatawan dapat berwisata mengelilingi waduk menggunakan kapal, ataupun dengan kayak yang telah disediakan. Selain wisata alam, di Kecamatan Gombang terdapat situs sejarah berupa benteng pertahanan abad ke-18 peninggalan Hindia Belanda bernama benteng Van Der Wijck.

Dalam mempromosikan objek wisata, Disporawisata Kabupaten Kebumen telah melakukan publikasi melalui media-media cetak seperti brosur, booklet, dan juga media digital berupa video. Brosur disajikan dengan penampilan yang cukup menarik, terdiri dari dua halaman yang menampilkan *tagline* dari pariwisata kebumen yaitu “Yuh Plesir Kebumen”. Di dalam brosur terdapat foto-foto panorama dari 16 tempat pariwisata yang ada di kebumen, mulai dari danau, pantai, waduk, goa, dan lain-lainnya. Juga terdapat *Quick Response Code (QR code)* di masing-masing foto tempat pariwisata yang ketika dilakukan proses *scanning* akan langsung mendapatkan kordinat dari tempat wisata lewat *google maps*. Pada halaman lain dari brosur, terdapat peta wisata Kabupaten Kebumen, juga memuat data-data hotel hingga rumah makan yang ada di Kabupaten Kebumen lengkap dengan alamat dan nomor telepon. Media cetak lainnya yaitu *booklet*, terdiri dari 20 halaman. Memiliki konsep hampir sama dengan brosur, namun konten di dalamnya memuat lebih rinci seperti penambahan *event* yang ada di Kebumen, makanan khas, dan lainnya. Dalam media digital berupa video, Disporawisata Kabupaten Kebumen telah membuat channel di *youtube.com* yang berisi video-video profil pariwisata Kabupaten Kebumen. Rata-rata durasi yang disajikan sekitar 1-3 menit kecuali pada video Full Profil Pariwisata Kebumen – Jawa Tengah yang berdurasi terlama sekitar 19 menit. Media digital video ini juga ada yang dikemas dalam bentuk CD. Konten didalamnya terbagi

menjadi 3 video yang merupakan video Full Profil Pariwisata Kebumen – Jawa Tengah seperti pada channel *youtube* Disporawisata.

Setelah dianalisis, terdapat kelemahan dalam media-media tersebut, contohnya pada brosur yang menampilkan banyak sekali foto dari tempat pariwisata, namun masing-masing tempat hanya diberi sebuah foto tanpa keterangan jelas apa saja yang dapat dilakukan di tempat itu sendiri. Hal ini membuat pembaca menjadi kurang mendapatkan informasi dan alasan yang kuat untuk berkunjung ke tempat tersebut. Pada *booklet* juga masih sama, yaitu hanya memberikan deskripsi singkat tentang pariwisata terkait, walaupun lebih banyak memuat foto daripada brosur namun foto-foto yang dihasilkan kurang menarik. Dari video yang diunggah oleh Disporawisata Kabupaten Kebumen, secara sinematografi video sudah cukup baik, masalahnya pada narasi dan background musik yang terlalu datar, transisi video yang monoton hanya mengandalkan *cut-to-cut* dari *footage* ke *footage* lain, dan pewarnaan atau *color grading* video yang kurang menarik, durasi video yang panjang yaitu sembilan menit juga menimbulkan rasa bosan. Media-media cetak seperti brosur dan juga *booklet* disebar di hotel-hotel dan tempat-tempat wisata yang ada di Kebumen, untuk promosi ke luar daerah hanya dilakukan setahun sekali pada saat acara rapat tahunan kepala daerah se-Jawa Tengah di mana masing masing kepala daerah akan mempresentasikan tentang daerahnya. Setelah melakukan wawancara bersama Kabid Pemasaran Disporawisata Kabupaten Kebumen dan menyesuaikan dari kebutuhan promosi serta hasil kuesioner, akhirnya penulis merujuk kepada Perancangan Buku Fotografi Potensi Pariwisata Daerah Kabupaten Kebumen.

Menurut bapak Heru S. Sudjarwo kelebihan penggunaan buku fotografi adalah buku memiliki banyak jumlah halaman dibandingkan brosur maupun pamflet, memungkinkan untuk memuat lebih banyak informasi dan ilustrasi berupa foto atau yang lainnya. Selain itu, buku memiliki bentuk fisik yang dapat dikoleksi atau dijadikan sebagai arsip maupun dokumentasi. Buku merupakan sumber yang lebih kredibel dibanding media online, karena dalam pembuatan buku terdapat daftar pustaka, ditambah lagi buku yang berhubungan dengan kepemilikan milik suatu daerah membutuhkan proses yang panjang dibanding hanya memposting di media sosial. Gabungan antara konten fotografi dan *text* yang baik dalam buku akan menggambarkan bagaimana kondisi panorama yang dapat dinikmati di tempat itu, dan juga menceritakan sebuah tempat dengan visual. Karena sebuah gambar dapat menceritakan beribu kata.

Sedangkan kelemahannya adalah buku tidak dapat dirubah begitu saja setelah dicetak, sehingga jika dalam penerbitannya tiba-tiba terjadi sebuah perubahan pada tempat wisata aslinya, sebuah buku harus dicetak kembali. Kebanyakan orang lebih memilih melihat dari media online seperti *faceboook*, *youtube*, ataupun *instagram* karena lebih praktis dan murah. Buku merupakan barang yang harus dibawa pada bersamaan pada saat diperlukan, sehingga akan menambah beban bawaan saat digunakan untuk travelling.

Pembuatan Buku Fotografi Potensi Pariwisata Daerah Kabupaten Kebumen ini merupakan cara penulis untuk memberi informasi dengan mempresentasikan keindahan alam pariwisata Kabupaten Kebumen melalui tulisan dan fotografi yang dikemas secara kreatif dan menarik untuk dibaca, agar wisatawan dari dalam maupun luar Kabupaten Kebumen dapat menggambarkan dalam benak mereka keindahan objek wisata yang ada di Kabupaten Kebumen sehingga tertarik untuk mengunjungi objek wisata yang telah dipresentasikan di dalam buku fotografi.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

- a. Media promosi yang kurang informatif dan menarik untuk mempresentasikan objek wisata Kabupaten Kebumen.
- b. Penyebaran media-media yang terbatas hanya di Kebumen saja
- c. Belum terdapat buku yang berkonten pariwisata di Kabupaten Kebumen

## **1.3 Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang buku fotografi untuk pariwisata daerah Kabupaten Kebumen yang dapat mempresentasikan secara informatif serta dapat menarik perhatian wisatawan dalam maupun luar Kabupaten Kebumen untuk mengunjungi tempat wisata yang telah di presentasikan dalam buku?

## **1.4 Ruang Lingkup**

Tugas akhir ini memiliki ruang lingkup seputar perancangan buku fotografi sebagai media promosi 10 tempat pariwisata yang di daerah Kabupaten Kebumen.

### ***What***

Buku ini adalah buku yang memperkenalkan dan memberikan informasi tentang pariwisata dari daerah Kabupaten Kebumen dalam bentuk *story telling* dan fotografi

**Where**

Buku ini mempromosikan pariwisata yang ada di Kabupaten Kebumen

**When**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Mei 2018

**Why**

Pemilihan buku karena buku adalah salah satu media yang dapat diterima oleh masyarakat, dengan gabungan visual dan verbal buku dapat menyampaikan informasi secara jelas.

**Who**

Wisatawan dalam negeri yang tertarik pada wisata di Kebumen.

**How**

Dengan menggabungkan antara bentuk visual yang berupa fotografi serta verbal dalam bentuk tulisan, maka buku ini diharapkan dapat menyampaikan secara jelas dan menarik tentang wisata di Kabupaten Kebumen

**1.5 Tujuan Perancangan**

- a. Penelitian ini bertujuan sebagai pemenuhan syarat kelulusan mata kuliah Tugas Akhir.
- b. Mengenalkan dan memberikan informasi tentang 10 objek wisata Kabupaten Kebumen
- c. Sebagai media promosi pariwisata daerah Kabupaten Kebumen.
- d. Sebagai *self-branding* penulis

**1.6 Metode Pengumpulan Data dan Analisis****1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Berikut ini merupakan metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang akan dipakai sebagai pedoman dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

**a) Primer****Wawancara**

Sebuah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan antara dua orang atau lebih. Tujuannya yaitu mendapatkan informasi dari narasumber. Selain itu, kekuatan dari wawancara sendiri ialah konsep maupun penggalian pemikiran dan pengalaman pribadi dari individu yang diwawancara.

Menurut Estenberg dalam Sugiyono (2010: 233) ada tiga jenis wawancara, ialah wawancara terstruktur, semistruktur, dan tidak terstruktur.

- **Wawancara Terstruktur**

Wawancara menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang sudah direncanakan sebelumnya urutan pertanyaan yang ingin disampaikan. Wawancara ini digunakan ketika memiliki waktu yang singkat.

- **Wawancara Semistruktur**

Wawancara semistruktur termasuk kategori *in-depth interview*, artinya wawancara jenis ini pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini ialah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dengan meminta pendapat dari narasumber.

- **Wawancara Tidak Terstruktur**

Wawancara jenis ini sangatlah fleksibel sesuai dengan kondisi narasumber saat itu juga. Biasanya dapat mengungkapkan suatu fakta penting yang tak terduga saat proses wawancara.

Dalam metode wawancara penulis akan melakukan wawancara terstruktur tentang pendapat narasumber yaitu humas dinas pariwisata kota Kebumen untuk memperoleh data-data dan informasi penting penunjang perancangan Tugas Akhir terhadap pariwisata pantai Kabupaten Kebumen seputar pengelolaan, promosi dan juga lokasi.

**Kuesioner**

Merupakan sebuah set-pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, setiap *point* dari pertanyaan merupakan kumpulan jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis. Daftar pertanyaan tersebut dibuat cukup terperinci dan lengkap.

Penulis akan menggunakan kuesioner dalam bentuk online. *Link*-nya akan disebar ke beberapa pemilik akun lewat grup ataupun komunitas tertentu yang berada di kota-kota besar diluar Kabupaten Kebumen. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang potensi wisata yang ada di daerah Kabupaten Kebumen.

### **Observasi**

Observasi merupakan suatu aktifitas memperhatikan objek penelitian menggunakan mata. Dalam psikologi, observasi atau pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek menggunakan alat indra.

Peneliti akan melakukan peninjauan lokasi dimana objek wisata itu berada dan mengambil beberapa foto dari sudut tertentu daerah tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana keadaan objek wisata dan mendapatkan sejumlah titik terbaik dari lokasi wisata itu sendiri.

### **b) Sekunder**

#### **Studi Pustaka Cetak**

Studi pustaka cetak adalah studi pustaka yang menggunakan buku ataupun media cetak lainnya yang penulis dapatkan dari pemberi proyek maupun dari sumber lain sebagai pengumpul alat untuk mengumpulkan data maupun teori yang akan digunakan penulis sebagai pedoman dalam mengerjakan karya tugas akhir ini.

#### **Studi Pustaka Digital**

Studi pustaka digital / online adalah studi pustaka dengan menggunakan media digital yang berkaitan dengan proyek yang dikerjakan seperti, video, gambar, maupun artikel digital, yang diberikan oleh pemberi proyek maupun sumber lain untuk kemudian akan penulis gunakan sebagai data dalam pengerjaan karya tugas akhir ini.

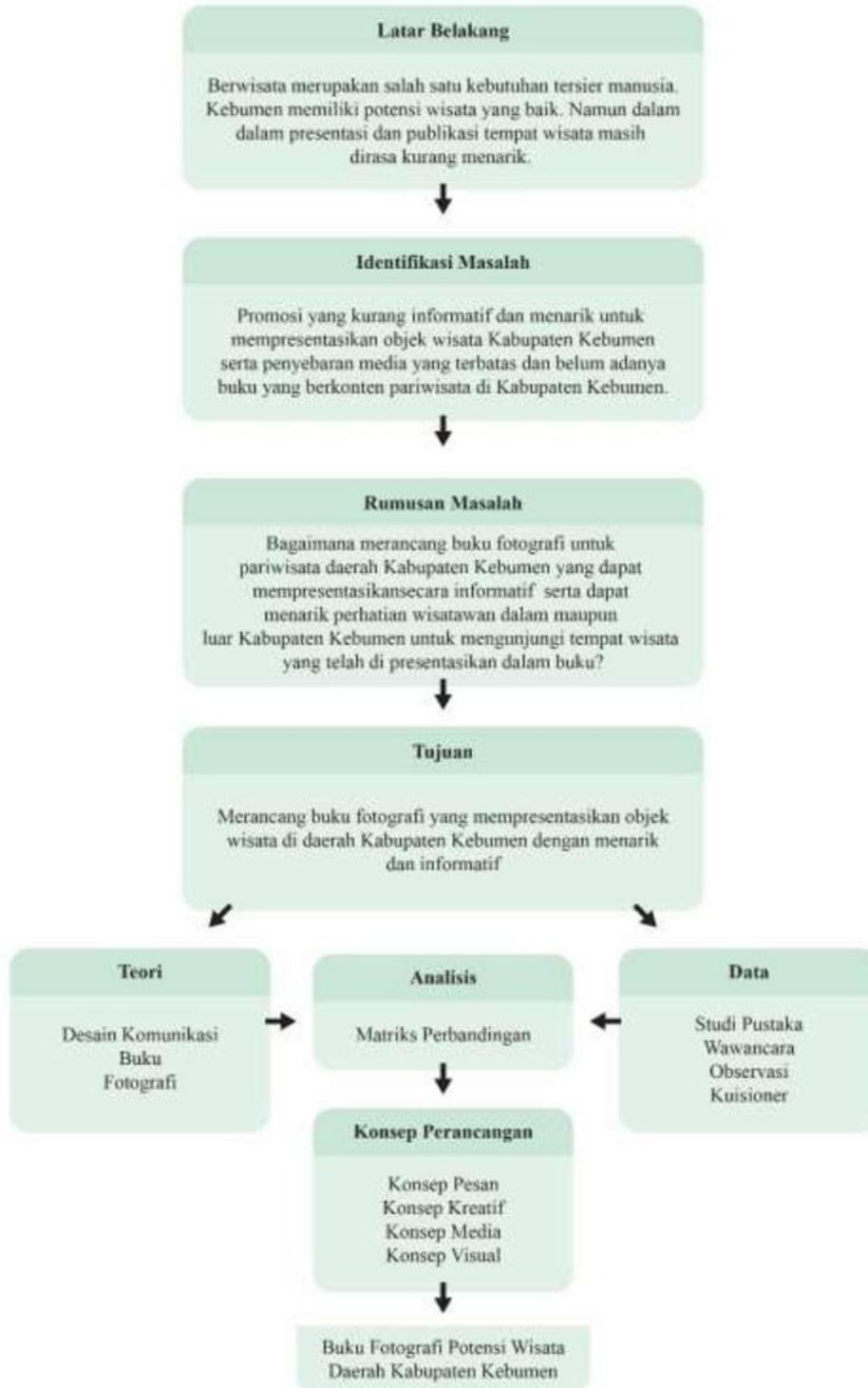
### **1.6.2 Metode Analisis Data**

#### **Matriks Perbandingan**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis akan menggunakan matriks perbandingan sebagai perbandingan buku yang ditampilkan oleh media promosi yang ada di Kabupaten Kebumen dengan daerah lainnya.

## 1.7 Kerangka Penelitian

Gambar 1.1 Kerangka penelitian  
(Sumber : Dokumen pribadi)



## **1.8 Skema Perancangan/ Pembabakan**

Bab I: Pendahuluan. Isi dari bab ini adalah latar belakang, identifikasi dan rumusan dari masalah, tujuan dari penelitian, teknik-teknik pengumpulan data, kerangka penelitian dan pembabakan dari bab-bab dalam laporan ini.

Bab II: Dasar pemikiran. Menjelaskan teori atau dasar pemikiran yang akan dipakai sebagai basis untuk menganalisis atau untuk menguraikan masalah penelitian.

Bab III: Uraian data hasil survei analisis. Memaparkan data-data yang didapatkan dari hasil survei yang dilakukan oleh penyusun.

Bab IV: Konsep dan hasil perancangan. Bab ini akan memaparkan konsep, proses, dan juga hasil perangan dari karya tugas akhir

Bab V: Penutup. Berisikan kesimpulan dan saran dari laporan penelitian yang dibuat oleh penyusun. Di akhir bab ini, terdapat daftar pustaka, sumber lain, dan lampiran.